

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang di gunakan untuk membuat suatu gambaran atau deskriptif terhadap suatu penelitian secara obyektif atau untuk menjawab permasalahan yang sedang di hadapi saat ini. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan ibu balita tentang penyakit ISPA di wilayah kerja Puskesmas Kawangu, Kabupaten Sumba Timur.

4.2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif untuk meneliti suatu masalah yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu balita tentang penyakit ISPA di wilayah kerja puskesmas Kawangu, Kabupaten Sumba Timur.

4.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu balita dengan jumlah populasi 1.168 populasi di wilayah kerja Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (Notoadmojo 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi ibu balita yang anaknya dengan kasus penyakit ISPA di

Puskesmas Kawangu diperoleh dengan teknik survei *Accidental Sampling* yaitu metode pengambilan sampel pada ibu yang kebetulan ada/dijumpai/serta berkunjung bersama anaknya ke Puskesmas Kawangu hingga jumlah sampel mencukupi yaitu minimal 30 orang Ibu Balita.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ibu balita yang mempunyai balita dengan kasus ISPA
- b. Responden bersedia menandatangani surat persetujuan menjadi responden.
- c. Dapat menulis
- d. Sehat jasmani dan Rohani

4.4. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel Independen adalah stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh Peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2008), Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu Balita

2. Variabel Dependent (terikat)

Variabel terikat merupakan variable yang di pengaruhi oleh variable bebas. Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah penyakit ISPA.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kawangu, pada tanggal 25 Mei- tanggal pada tanggal 31 Mei 2023

Instrumen penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuis dengan jumlah soal 10 butir yang di buat oleh peneliti berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang penyakit ISPA pada anak di wilayah kerja puskesmas kawangu. Kabupaten Sumba Timur.

4.6 Teknik Pengumpulan, Pengolahan Dan Analisa Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang di ambil yaitu umur, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan ibu balita. langsung di kumpulkan dari responden melalui kuesioner yaitu ibu yang anaknya pernah/sedang menderita penyakit ISPA di wilayah kerja puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari suatu institusi terkait yaitu dinas kesehatan Kabupaten Sumba Timur. Seperti data ISPA Puskesmas Kawangu, seperti jumlah populasi dan sampel juga gambaran umum tentang Puskesmas Kawangu internet serta teori-teori yang berhubungan dengan pendidikan kesehatan tentang penyakit ISPA

2. Teknik pengolahan data

- a. *Editing*: yaitu untuk melihat apakah data yang di peroleh sudah terasa lengkap atau kurang.
- b. *Coding*: Mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban menurut item pada kuesioner.
- c. *Scoring*: Pemberian scor pada masing-masing jawaban responden, bila responden dapat menjawab dengan benar di berikan skor 1, dan apabila responden menjawab salah akan di berikan skor 0.
- d. *Tabulasi*: Mengelompokan data dalam bentuk tabel.

4.7 Analisa Data

Data dikumpulkan dan dikelompokan kemudian diolah secara univariate sesuai dengan variabel penelitian. Hasil penilaian jika responden menjawab benar diberi nilai 1, jika responden menjawab salah diberi nilai 0. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sehingga mengetahui “ pengetahuan ibu balita tentang Penyakit ISPA Di wilayah kerja Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur.

Dikatakan baik bila menjawab pertanyaan benar 80-100%, Dikatakan cukup apabila menjawab pertanyaan benar 50-80%, Dan dikatakan kurang bila menjawab pertanyaan benar <50%.

4.8 Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika subyek bersedia di teliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek menolak untuk di teliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Adalah untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) dan lembar tersebut hanya di beri nomor kode tertentu.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan).

Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi yang di berikan oleh subyek dijamin oleh penelitian

4.10. JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Persiapan Proposal		√				
2	Seminar Proposal			√			
3	Perbaikan Proposal				√	√	
4	Pengambilan dan pengolahan data					√	√
5	Ujian KTI						√
6	Perbaikan KTI						
7	Pengumpulan KTI						